



Pemberantasan Boeta-hoeroef

(Oleh: Soebara)

(Hab).

Semangat oesaha itoe jalah saes renjana jang pasti. Boet lah langkah pertama minjaja, diadakan renjana doe atau sehoen. Dengan adanya renjana ini, selanjnja terdjaja pederjiaan jang terhoer, orang dapat menjelidki lebih djaoeh, betapa hasil oesaha itoe dalam waktu jang pendek ini. Kalau dalam sehoen doe itoe soedah tampak hasilnja jang tentoe, bolehlah diadakan renjana jang ang pandjangan. Lima tahoen misalnja.

Barangkali ada baknja, apabila diadakan renjana seperti ini.

1. Propaganda.

Soeloem koersoes ditroel, lebih doelo diadakan propaganda misalnja dalam rapat desa? Soepaja tidak berfat opis, baiklah toean tjamat atau pegawai negeri lainnya mengoendang pemimpin rajak jang boean pegawal oetok memberi perangan kepada orang2 desa per hal pernjaja pengetahuan pandai membaja dan moelis. (Tjontohnja hendaklah diambil dari keadaan jang langsung mengenai kehoepan orang2 desa, oempamjaja membaja soerat padjak, kwitans pendjoelan hasil boem, menerima soerat dari koleoerjangan dsb). Tjontoh itoe haroes tepat, dan mektipen dengan beresnda goras, tetapi soengoeht dan menarik hati. Sekali-kali djangan bersifat opis! jang takoe.

2. Ilmoe djwa dan tjara mengadjar.

Mengadjar orang toea2 berbeda dengan mengadjar anak2 sebab djwa orang toea udak seerti djwa anak2; sebab itoe tjara jang poen berlainan. Para pemimpin koersoes haroes mengingat hal ini. Misalnja, bagi orang desa masih asing ranja beladjar dan moelis itoe. Sebab ini soeasana dalam koersoes, haroes jang menjenjangkan djangan kakoe. Peladjaran haroeslah selajoe mengenal hal-hal jang meoeh di pahami orang desa.

3. Djoesial.

Sebagai langkah pertama djangan terjaloe banjak; 20 orang tiap2 koersoes soedah tjoekeop, asal djedja baik2 soepaja djoesial ini makin lama djangan makin koerang, seperti biasanya terdjadi pada tiap2 koersoes.

4. Oemoer.

Lebih doelo ditarima orang jang beremoer antara 20 dan 30 tahoen, sebab dikemoedian hari merka itlah jang memboetoeikan kependaian membaja dan moelis.

5. Waktoe.

Lamanja koersoes 6 boelan. Seama doe boelan pertama 3 kali seminggoe, soepaja jang djedjajarnya itoe tidak terloea keoesan harinja. Moelai boelan ketiga boleh diadakan 2x seminggoe. Tiap2 koersoes 1 1/2 djing lamanja, djedjoe kmi2 36 peladjar; tjoekeop member; peladjaran membaja dan moelis jang sehoerhna.

Memilih waktoe koersoes haroes mengingat kehoedapan orang desa; djangan sampai koersoes itoe meoerjangan me-reka.

6. Peladjaran dan alatnja.

Peladjaran jang diberekan membaja dan moelis sehoerhna dalam bakoa dsarah dengan hoeroef; laun Soeloem ada alat-alatnja jang sama, hendaklah pemimpin koersoes sendiri jang mengoendang peladjaran itoe.

7. Pemimpin2.

Soerapa dapat hendaklah goerje jang mengadjar itoe, soerapama goerje sehoerh pertama jang biasa bergoe; dengan orang2 desa baik djoea djedjajanya mengoendang jang diadjar; kooem pengadjar jang diadjar; kooem pengadjar jang diadjar; kooem pengadjar jang diadjar.

Pemimpin koersoes haroeslah mendapat sokongan dari kas desa.

8. Badan Poerat.

Oetok oesaha ini hendaklah ditroel saes badan dalam tiap2 kaboeptan. Soerapa badan2 pembantaraan diseloeroh tanah djwa ini, tergoeong dalam saes badan-poerat. Badan poerat ini mengoendang perhoeban jang langsung dengan departemen pengadjaran atau badan lain-lainnja jang bersangkooer, dengan kooerjangan pembantaraan boeta hoeroef ini.

9. Pendorong.

Oetok mendorong keserangan beladjar itoe ada baknja kalau koersoes itoe mempoelij taman pembantaraan jang sehoerhna diadakan dari kas desa atau orang sokongan dari merka jang menaroes minat. Petoendjoekan itoe diadadeta poen besar faedahnya oempamjaja film tentang pertanjan dengan dibeit keterangan jang meoeh dari bahasa jang telah diadjar.

Ditempat-tempat jang angk ramai hendaklah ditroel poerat bergambar meoerjatkan orang sedang membaja terhoer djedjajanya jang telah Oesaha pendorong ini dapat di djedjajakan, kalau koersoes jang pertama soedah mengoerjatkan hasilnja. (Dome).

di Djaja Tjintjap, telah ditroel oetok oesaha itoe jalah saes renjana jang pasti. Boet lah langkah pertama minjaja, diadakan renjana doe atau sehoen. Dengan adanya renjana ini, selanjnja terdjaja pederjiaan jang terhoer, orang dapat menjelidki lebih djaoeh, betapa hasil oesaha itoe dalam waktu jang pendek ini. Kalau dalam sehoen doe itoe soedah tampak hasilnja jang tentoe, bolehlah diadakan renjana jang ang pandjangan. Lima tahoen misalnja.

Barangkali ada baknja, apabila diadakan renjana seperti ini.

1. Propaganda.

Soeloem koersoes ditroel, lebih doelo diadakan propaganda misalnja dalam rapat desa? Soepaja tidak berfat opis, baiklah toean tjamat atau pegawai negeri lainnya mengoendang pemimpin rajak jang boean pegawal oetok memberi perangan kepada orang2 desa per hal pernjaja pengetahuan pandai membaja dan moelis. (Tjontohnja hendaklah diambil dari keadaan jang langsung mengenai kehoepan orang2 desa, oempamjaja membaja soerat padjak, kwitans pendjoelan hasil boem, menerima soerat dari koleoerjangan dsb). Tjontoh itoe haroes tepat, dan mektipen dengan beresnda goras, tetapi soengoeht dan menarik hati. Sekali-kali djangan bersifat opis! jang takoe.

2. Ilmoe djwa dan tjara mengadjar.

Mengadjar orang toea2 berbeda dengan mengadjar anak2 sebab djwa orang toea udak seerti djwa anak2; sebab itoe tjara jang poen berlainan. Para pemimpin koersoes haroes mengingat hal ini. Misalnja, bagi orang desa masih asing ranja beladjar dan moelis itoe. Sebab ini soeasana dalam koersoes, haroes jang menjenjangkan djangan kakoe. Peladjaran haroeslah selajoe mengenal hal-hal jang meoeh di pahami orang desa.

3. Djoesial.

Sebagai langkah pertama djangan terjaloe banjak; 20 orang tiap2 koersoes soedah tjoekeop, asal djedja baik2 soepaja djoesial ini makin lama djangan makin koerang, seperti biasanya terdjadi pada tiap2 koersoes.

4. Oemoer.

Lebih doelo ditarima orang jang beremoer antara 20 dan 30 tahoen, sebab dikemoedian hari merka itlah jang memboetoeikan kependaian membaja dan moelis.

di Djaja Tjintjap, telah ditroel oetok oesaha itoe jalah saes renjana jang pasti. Boet lah langkah pertama minjaja, diadakan renjana doe atau sehoen. Dengan adanya renjana ini, selanjnja terdjaja pederjiaan jang terhoer, orang dapat menjelidki lebih djaoeh, betapa hasil oesaha itoe dalam waktu jang pendek ini. Kalau dalam sehoen doe itoe soedah tampak hasilnja jang tentoe, bolehlah diadakan renjana jang ang pandjangan. Lima tahoen misalnja.

Barangkali ada baknja, apabila diadakan renjana seperti ini.

1. Propaganda.

Soeloem koersoes ditroel, lebih doelo diadakan propaganda misalnja dalam rapat desa? Soepaja tidak berfat opis, baiklah toean tjamat atau pegawai negeri lainnya mengoendang pemimpin rajak jang boean pegawal oetok memberi perangan kepada orang2 desa per hal pernjaja pengetahuan pandai membaja dan moelis. (Tjontohnja hendaklah diambil dari keadaan jang langsung mengenai kehoepan orang2 desa, oempamjaja membaja soerat padjak, kwitans pendjoelan hasil boem, menerima soerat dari koleoerjangan dsb). Tjontoh itoe haroes tepat, dan mektipen dengan beresnda goras, tetapi soengoeht dan menarik hati. Sekali-kali djangan bersifat opis! jang takoe.

2. Ilmoe djwa dan tjara mengadjar.

Mengadjar orang toea2 berbeda dengan mengadjar anak2 sebab djwa orang toea udak seerti djwa anak2; sebab itoe tjara jang poen berlainan. Para pemimpin koersoes haroes mengingat hal ini. Misalnja, bagi orang desa masih asing ranja beladjar dan moelis itoe. Sebab ini soeasana dalam koersoes, haroes jang menjenjangkan djangan kakoe. Peladjaran haroeslah selajoe mengenal hal-hal jang meoeh di pahami orang desa.

3. Djoesial.

Sebagai langkah pertama djangan terjaloe banjak; 20 orang tiap2 koersoes soedah tjoekeop, asal djedja baik2 soepaja djoesial ini makin lama djangan makin koerang, seperti biasanya terdjadi pada tiap2 koersoes.

4. Oemoer.

Lebih doelo ditarima orang jang beremoer antara 20 dan 30 tahoen, sebab dikemoedian hari merka itlah jang memboetoeikan kependaian membaja dan moelis.

di Djaja Tjintjap, telah ditroel oetok oesaha itoe jalah saes renjana jang pasti. Boet lah langkah pertama minjaja, diadakan renjana doe atau sehoen. Dengan adanya renjana ini, selanjnja terdjaja pederjiaan jang terhoer, orang dapat menjelidki lebih djaoeh, betapa hasil oesaha itoe dalam waktu jang pendek ini. Kalau dalam sehoen doe itoe soedah tampak hasilnja jang tentoe, bolehlah diadakan renjana jang ang pandjangan. Lima tahoen misalnja.

Barangkali ada baknja, apabila diadakan renjana seperti ini.

1. Propaganda.

Soeloem koersoes ditroel, lebih doelo diadakan propaganda misalnja dalam rapat desa? Soepaja tidak berfat opis, baiklah toean tjamat atau pegawai negeri lainnya mengoendang pemimpin rajak jang boean pegawal oetok memberi perangan kepada orang2 desa per hal pernjaja pengetahuan pandai membaja dan moelis. (Tjontohnja hendaklah diambil dari keadaan jang langsung mengenai kehoepan orang2 desa, oempamjaja membaja soerat padjak, kwitans pendjoelan hasil boem, menerima soerat dari koleoerjangan dsb). Tjontoh itoe haroes tepat, dan mektipen dengan beresnda goras, tetapi soengoeht dan menarik hati. Sekali-kali djangan bersifat opis! jang takoe.

2. Ilmoe djwa dan tjara mengadjar.

Mengadjar orang toea2 berbeda dengan mengadjar anak2 sebab djwa orang toea udak seerti djwa anak2; sebab itoe tjara jang poen berlainan. Para pemimpin koersoes haroes mengingat hal ini. Misalnja, bagi orang desa masih asing ranja beladjar dan moelis itoe. Sebab ini soeasana dalam koersoes, haroes jang menjenjangkan djangan kakoe. Peladjaran haroeslah selajoe mengenal hal-hal jang meoeh di pahami orang desa.

3. Djoesial.

Sebagai langkah pertama djangan terjaloe banjak; 20 orang tiap2 koersoes soedah tjoekeop, asal djedja baik2 soepaja djoesial ini makin lama djangan makin koerang, seperti biasanya terdjadi pada tiap2 koersoes.

4. Oemoer.

Lebih doelo ditarima orang jang beremoer antara 20 dan 30 tahoen, sebab dikemoedian hari merka itlah jang memboetoeikan kependaian membaja dan moelis.

di Djaja Tjintjap, telah ditroel oetok oesaha itoe jalah saes renjana jang pasti. Boet lah langkah pertama minjaja, diadakan renjana doe atau sehoen. Dengan adanya renjana ini, selanjnja terdjaja pederjiaan jang terhoer, orang dapat menjelidki lebih djaoeh, betapa hasil oesaha itoe dalam waktu jang pendek ini. Kalau dalam sehoen doe itoe soedah tampak hasilnja jang tentoe, bolehlah diadakan renjana jang ang pandjangan. Lima tahoen misalnja.

Barangkali ada baknja, apabila diadakan renjana seperti ini.

1. Propaganda.

Soeloem koersoes ditroel, lebih doelo diadakan propaganda misalnja dalam rapat desa? Soepaja tidak berfat opis, baiklah toean tjamat atau pegawai negeri lainnya mengoendang pemimpin rajak jang boean pegawal oetok memberi perangan kepada orang2 desa per hal pernjaja pengetahuan pandai membaja dan moelis. (Tjontohnja hendaklah diambil dari keadaan jang langsung mengenai kehoepan orang2 desa, oempamjaja membaja soerat padjak, kwitans pendjoelan hasil boem, menerima soerat dari koleoerjangan dsb). Tjontoh itoe haroes tepat, dan mektipen dengan beresnda goras, tetapi soengoeht dan menarik hati. Sekali-kali djangan bersifat opis! jang takoe.

2. Ilmoe djwa dan tjara mengadjar.

Mengadjar orang toea2 berbeda dengan mengadjar anak2 sebab djwa orang toea udak seerti djwa anak2; sebab itoe tjara jang poen berlainan. Para pemimpin koersoes haroes mengingat hal ini. Misalnja, bagi orang desa masih asing ranja beladjar dan moelis itoe. Sebab ini soeasana dalam koersoes, haroes jang menjenjangkan djangan kakoe. Peladjaran haroeslah selajoe mengenal hal-hal jang meoeh di pahami orang desa.

3. Djoesial.

Sebagai langkah pertama djangan terjaloe banjak; 20 orang tiap2 koersoes soedah tjoekeop, asal djedja baik2 soepaja djoesial ini makin lama djangan makin koerang, seperti biasanya terdjadi pada tiap2 koersoes.

4. Oemoer.

Lebih doelo ditarima orang jang beremoer antara 20 dan 30 tahoen, sebab dikemoedian hari merka itlah jang memboetoeikan kependaian membaja dan moelis.

di Djaja Tjintjap, telah ditroel oetok oesaha itoe jalah saes renjana jang pasti. Boet lah langkah pertama minjaja, diadakan renjana doe atau sehoen. Dengan adanya renjana ini, selanjnja terdjaja pederjiaan jang terhoer, orang dapat menjelidki lebih djaoeh, betapa hasil oesaha itoe dalam waktu jang pendek ini. Kalau dalam sehoen doe itoe soedah tampak hasilnja jang tentoe, bolehlah diadakan renjana jang ang pandjangan. Lima tahoen misalnja.

Barangkali ada baknja, apabila diadakan renjana seperti ini.

1. Propaganda.

Soeloem koersoes ditroel, lebih doelo diadakan propaganda misalnja dalam rapat desa? Soepaja tidak berfat opis, baiklah toean tjamat atau pegawai negeri lainnya mengoendang pemimpin rajak jang boean pegawal oetok memberi perangan kepada orang2 desa per hal pernjaja pengetahuan pandai membaja dan moelis. (Tjontohnja hendaklah diambil dari keadaan jang langsung mengenai kehoepan orang2 desa, oempamjaja membaja soerat padjak, kwitans pendjoelan hasil boem, menerima soerat dari koleoerjangan dsb). Tjontoh itoe haroes tepat, dan mektipen dengan beresnda goras, tetapi soengoeht dan menarik hati. Sekali-kali djangan bersifat opis! jang takoe.

2. Ilmoe djwa dan tjara mengadjar.

Mengadjar orang toea2 berbeda dengan mengadjar anak2 sebab djwa orang toea udak seerti djwa anak2; sebab itoe tjara jang poen berlainan. Para pemimpin koersoes haroes mengingat hal ini. Misalnja, bagi orang desa masih asing ranja beladjar dan moelis itoe. Sebab ini soeasana dalam koersoes, haroes jang menjenjangkan djangan kakoe. Peladjaran haroeslah selajoe mengenal hal-hal jang meoeh di pahami orang desa.

3. Djoesial.

Sebagai langkah pertama djangan terjaloe banjak; 20 orang tiap2 koersoes soedah tjoekeop, asal djedja baik2 soepaja djoesial ini makin lama djangan makin koerang, seperti biasanya terdjadi pada tiap2 koersoes.

4. Oemoer.

Lebih doelo ditarima orang jang beremoer antara 20 dan 30 tahoen, sebab dikemoedian hari merka itlah jang memboetoeikan kependaian membaja dan moelis.

wachjoe dari Kallitoe, dan Dr. E. E. Kian Joo dari Soerabaja.

Seterlah diambil seampajnja, moerlah He dibekikan memakal gitaran arta.

PERATOEAN LIBOEAN SEKOLAH RAJAT DAN SEKOLAH PERTAMA

Diseloeroh djwa dan Madoera.

(Ikmoer mengabarkan)

1. Tahun pengadjaran jang sedang berjalau akan berhoer pada tanggal 11 Maret 2603.

Hari-hari liboeran selama tahoen pengadjaran 2602/2603; terhoerong dari boelan Agustus 2602.

1. Tiap-tiap hari Ahad.

2. Hari Mirad, Nabi Moehammad s.a.w. pada tanggal 12 Agostora 2602.

3. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 11 September 2602 sampai tanggal 15 Oktober jang berhoer.

4. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603.

5. Tahun haroe Tonghoen (Tjinh) pada tanggal 5 Februari 2603.

6. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

7. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

8. Hari Anjoera, pada tanggal 17 Januari 2603.

9. Tahun haroe Tonghoen (Tjinh) pada tanggal 5 Februari 2603.

10. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

11. Tahun pengadjaran jang akan datang dimoelai pada tanggal 1 April 2603.

Hari-hari liboeran selama tahoen pengadjaran 2603/2604.

1. Tiap-tiap hari Ahad.

2. Dalam boelan Juli 2603 lamanja 6 hari, moelai tanggal 1 Juli 2603 sampai tanggal 6 Juli jang berhoer.

3. Hari Mirad, Nabi Moehammad s.a.w. pada tanggal 12 Agostora 2603.

4. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 11 September 2603 sampai tanggal 15 Oktober jang berhoer.

5. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2604.

6. Hari Anjoera, pada tanggal 17 Januari 2604.

atau akan ditroel poela pada hari-hari jang ditroel sebagai hari-hari libur. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 11 September 2603 sampai tanggal 15 Oktober jang berhoer.

PENGANTIAN KEPALA KANTOR PENGADJARAN.

Toer Professor Oesaki, bekas mahagoeroe Imperial University Hokkaido.

(Ikmoer mengabarkan)

Pada hari Djoesial tanggal 11 Desember dan 11 Agostora di Kantor Pengadjaran

ADVERTENSI

TOEBOEK

DITJARI:

Pegawal perempoen bangsa Indonesia oemoer paling tjang 25 tahoen dari sekolahan menengah atau sekolahan Kependaidjoeran Poeteri, selajoe pelajan tamoe.

Pelamar diminta datang sendiri hari Selasa dan Rebo tanggal 15 dan 16-12-2602 dikantor

TOBU RIKUYU KYOKU (S.S.) Semoer, antara djam 9-12 siang 3497

TOBOEK

Membeli Intan, Berlian, dan Platinum.

Kantor kita ada special boat membeli Intan dan Platinum, dengan harga paling tinggi.

TOKO INTAN

TOENDJOENGAN No. 45 - SOERABAJA

TILPOEN S. 2831.

3484

TABIE ABDULHAMED

Salawerti 29 - Tjg. S. 3303 Soerabaja.

Mengobati: Penjakit Bala, Bawaer (Ambeien), Penjakit Kentjeng, Batoek, Penjakit lama jg. ta' soe-boeh" dll. penjakit loeser/dalam, ta' dipetjont. 3489

3489

3489

3489

PERATOEAN LIBOEAN SEKOLAH RAJAT DAN SEKOLAH PERTAMA

Diseloeroh djwa dan Madoera.

(Ikmoer mengabarkan)

1. Tahun pengadjaran jang sedang berjalau akan berhoer pada tanggal 11 Maret 2603.

Hari-hari liboeran selama tahoen pengadjaran 2602/2603; terhoerong dari boelan Agustus 2602.

1. Tiap-tiap hari Ahad.

2. Hari Mirad, Nabi Moehammad s.a.w. pada tanggal 12 Agostora 2602.

3. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 11 September 2602 sampai tanggal 15 Oktober jang berhoer.

4. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603.

5. Tahun haroe Tonghoen (Tjinh) pada tanggal 5 Februari 2603.

6. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

7. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

8. Hari Anjoera, pada tanggal 17 Januari 2603.

9. Tahun haroe Tonghoen (Tjinh) pada tanggal 5 Februari 2603.

10. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

11. Tahun pengadjaran jang akan datang dimoelai pada tanggal 1 April 2603.

Hari-hari liboeran selama tahoen pengadjaran 2603/2604.

1. Tiap-tiap hari Ahad.

2. Dalam boelan Juli 2603 lamanja 6 hari, moelai tanggal 1 Juli 2603 sampai tanggal 6 Juli jang berhoer.

3. Hari Mirad, Nabi Moehammad s.a.w. pada tanggal 12 Agostora 2603.

4. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 11 September 2603 sampai tanggal 15 Oktober jang berhoer.

5. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2604.

6. Hari Anjoera, pada tanggal 17 Januari 2604.

7. Tahun haroe Tonghoen (Tjinh) pada tanggal 5 Februari 2604.

PERATOEAN LIBOEAN SEKOLAH RAJAT DAN SEKOLAH PERTAMA

Diseloeroh djwa dan Madoera.

(Ikmoer mengabarkan)

1. Tahun pengadjaran jang sedang berjalau akan berhoer pada tanggal 11 Maret 2603.

Hari-hari liboeran selama tahoen pengadjaran 2602/2603; terhoerong dari boelan Agustus 2602.

1. Tiap-tiap hari Ahad.

2. Hari Mirad, Nabi Moehammad s.a.w. pada tanggal 12 Agostora 2602.

3. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 11 September 2602 sampai tanggal 15 Oktober jang berhoer.

4. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603.

5. Tahun haroe Tonghoen (Tjinh) pada tanggal 5 Februari 2603.

6. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

7. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

8. Hari Anjoera, pada tanggal 17 Januari 2603.

9. Tahun haroe Tonghoen (Tjinh) pada tanggal 5 Februari 2603.

10. Berhoerong dengan boelan Boelan (Ranadjan), lamanja 35 hari, moelai tanggal 17 Januari 2603 sampai tanggal 31 Maret jang berhoer.

11. Tahun pengadjaran jang akan datang dimoelai pada tanggal 1 April 2603.

Hari-hari liboeran selama tahoen pengadjaran 2603/2604.

1. Tiap-tiap hari Ahad.